

ABSTRAK

DURASI DAYA REPELEN KOMBINASI MINYAK ATSIRI AKAR WANGI (*Vetiveria zizanioides L. Nash*) DENGAN MINYAK KEDELAI (*Glycine max L.*) TERHADAP *Culex sp.*

Dinda Kusuma Ayu, 2021

Pembimbing I: Prof. Dr. Susy Tjahjani, dr., M.Kes

Pembimbing II: Dr. Rita Tjokropranoto, dr., M.Sc

Culex sp. adalah salah satu vektor dari penyakit filariasis yang disebabkan *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, dan *Brugia timori*. N,N-Diethyl-meta-toluamide (DEET) merupakan repelen standar namun memiliki banyak efek samping sehingga digunakan repelen alami. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah kombinasi Minyak Atsiri Akar Wangi (*Vetiveria zizanioides L. Nash*) dengan Minyak Kedelai (*Glycine max L.*) memiliki efek repelen. Desain penelitian ini bersifat eksperimental laboratorik. Nyamuk *Culex sp.* betina sebanyak 280 ekor dibagi 7 perlakuan dengan 4 pengulangan dan setiap kandang berisi 10 nyamuk yang dipuaskan 24 jam dengan perlakuan Minyak Atsiri Akar Wangi (MAAW) 100%; Minyak Kedelai (MK) 100%; kombinasi 1:1; 1:3; 3:1; *aquadest* (kontrol negatif); DEET 13% (kontrol positif). Data dihitung dengan menit nyamuk hinggap dan mencukuk. Analisis data dengan ANAVA dan dilanjutkan *Fisher's LSD*. Hasil penelitian menunjukkan MAAW dan kombinasi 1:1 dibandingkan dengan *aquadest* berbeda sangat bermakna ($p<0,01$). Simpulan didapatkan MAAW dan kombinasi MAAW dengan MK berefek sebagai repelen terhadap *Culex sp.* serta memiliki efek setara dengan DEET 13%.

Kata Kunci: minyak atsiri akar wangi, minyak kedelai, repelen, *Culex sp.*

ABSTRACT

DURATION OF COMBINED REPELLENT OF VETIVER ESSENTIAL OIL (*Vetiveria zizanioides L. Nash*) AND SOYBEAN OIL (*Glycine max L.*) ON *Culex sp.*

Dinda Kusuma Ayu, 2021

Supervisor I: Prof. Dr. Susy Tjahjani, dr., M.Kes

Supervisor II: Dr. Rita Tjokropranoto, dr., M.Sc

Culex sp. is one of the vectors of filariasis caused by *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, and *Brugia timori*. N,N-Diethyl-meta-toluamide (DEET) is a standard repellent but has many side effects, so natural repellent is needed. The research objective was to determine whether the combination of vetiver essential oil (*Vetiveria zizanioides L. Nash*) and soybean oil (*Glycine max L.*) has a repellent effect. This study design is experimental laboratory. *Culex sp.* Mosquitoes 280 females were divided into 7 treatments with 4 repetitions and each cage contained 10 mosquitoes which were fasted 24 hours with 100% vetiver essential oil (MAAW) treatment; soybean oil (MK) 100%; 1: 1 combination; 1: 3; 1; aquadest (negative control); DEET 13% (positive control). The data was calculated by the minute the mosquito landed and washed. Data analysis with ANOVA and continued by Fisher's LSD. The results showed that MAAW and the 1: 1 combination compared to aquadest differed significantly ($p < 0.01$). The conclusion is that MAAW and the combination of MAAW and MK have an effect as a repellent against *Culex sp.* and has an effect equivalent to 13% DEET.

Keywords: vetiver essential oil, soybean oil, repellent, *Culex sp.*



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iiiv
KATA PENGANTAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	4
1.4.1 Manfaat Akademis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran	4
1.6 Hipotesis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Nyamuk Secara Umum	6
2.2 Nyamuk <i>Culex sp.</i>	7
2.2.1 Kepentingan Nyamuk <i>Culex</i> dalam Dunia Medis	7
2.2.2 Taksonomi Nyamuk <i>Culex</i>	7
2.2.3 Telur <i>Culex</i>	8

2.2.4 Larva Culex	8
2.2.5 Pupa Culex.....	9
2.2.6 Nyamuk Culex Dewasa	9
2.3 Penyakit yang Disebabkan oleh Nyamuk <i>Culex sp.</i>	12
2.3.1 Filariasis Limfatik	12
2.3.2 Japanese Encephalitis	13
2.4 DEET	14
2.5 Minyak Atsiri Akar Wangi.....	14
2.5.1 Taksonomi Akar Wangi	14
2.5.2 Morfologi Akar Wangi	15
2.5.3 Kandungan Kimia dan Manfaat Akar Wangi	15
2.5.4 Minyak Atsiri Akar Wangi	16
2.6 Minyak Kedelai	16
2.6.1 Taksonomi Kedelai	16
2.6.2 Morfologi Kedelai	17
2.6.3 Minyak Kedelai	18
2.6.4 Mekanisme Kerja Minyak Kedelai	18
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	19
3.1 Alat dan Bahan Penelitian	19
3.1.1 Alat Penelitian	19
3.1.2 Bahan Penelitian	19
3.2 Subjek/Objek Penelitian	20
3.2.1 Hewan Percobaan	20

3.2.2 Orang Percobaan	20
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
3.4 Variabel Penelitian	20
3.4.1 Definisi Konsepsional Variabel	20
3.4.2 Definisi Operasional Variabel	21
3.5 Rancangan Penelitian	21
3.5.1 Desain Penelitian	21
3.5.2 Besar Sampel	22
3.6 Prosedur Penelitian	22
3.6.1 Persiapan Hewan Coba	22
3.6.2 Persiapan Bahan Uji	23
3.6.3 Prosedur Kerja	23
3.7 Metode Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.2 Pembahasan	30
4.3 Pengajuan Hipotesis	31
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	34
5.1 Simpulan.....	34
5.2 Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN.....	39
RIWAYAT HIDUP	46

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Durasi Daya Repelen.....	27
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i>	28
Tabel 4.3 Uji Homogenitas.....	28
Tabel 4.4 Hasil ANAVA Rerata Durasi Daya Repelen.....	29
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Fisher's LSD</i> Rerata Durasi Daya Repelen.....	30



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Telur <i>Culex sp</i>	8
Gambar 2.2 Larva <i>Culex sp</i>	8
Gambar 2.3 Pupa <i>Culex sp</i>	9
Gambar 2.4 Nyamuk <i>Culex sp</i>	9
Gambar 2.5 <i>Maxillary palps</i> nyamuk jantan <i>Culex sp.</i> (kiri) dan nyamuk betina <i>Culex sp.</i> (kanan)	10
Gambar 2.6 <i>Halter</i> , spirakel pada badan dan perut, dan bagian-bagian badan nyamuk <i>Culex sp.</i> betina	11
Gambar 2.7 <i>Spermatheca, SP</i>	12
Gambar 2.8 Tanaman Akar Wangi.....	15
Gambar 2.9 Tanaman Kedelai	17

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Keputusan Etik Penelitian.....	39
LAMPIRAN 2 Lembar Persetujuan Menjadi Subjek Penelitian.....	40
LAMPIRAN 3 Analisis Statistik.....	41
LAMPIRAN 4 Dokumentasi.....	44

